



NOMOR SKRIPSI
4145/MD-D/SD-S1/2020

**KEBIJAKAN PIMPINAN PESANTREN BENGKALIS QUR'AN
CENTER (BEQURANIC) DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN BAGI
PARA SANTRI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

SRI WAHYUNI
NIM. 11644200830

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 11644200830
Judul : Kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri


Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

Dekan,


Dr. Nurdin, M.A.
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

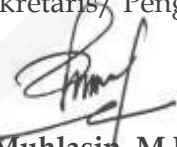
Ketua/ Penguji I


Dr. Nurdin, M.A.
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III


Dr. H. Arwan, M. Ag.
NIP. 19660225199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II


Muhlasin, M. Pd. I.
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV


Perdamaian Hsb, M. Ag.
NIP. 19621124 199603 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 11644200830

Tempat Tanggal Lahir: Bengkalis, 14 Juli 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Upaya Pimpinan Pesanten Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pekanbaru, 9 Juli 2020

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag

19720817 200910 1 002

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Sri wahyuni**
NIM : 11644200830
Judul : **Metode Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan menghafal bagi para santri**
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 10 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 11644200830
Tempat Tanggal Lahir : Bengkalis, 14 Juli 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Upaya Pimpinan Pesanten Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



SRI WAHYUNI
NIM. 11644200830

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n Sri Wahyuni

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sri Wahyuni NIM. 11644200830** dengan judul **“Upaya Pimpinan Pesanten Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 9 Juli 2020

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag

NIP.19720817 200910 1 002



ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 11644200830
Judul : Kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri

Penelitian ini dilatar belakangi dari kesulitan dalam menentukan cara yang benar dalam menghafal Al-Qur'an karena menghafal Al-Qur'an bukan suatu perkara yang mudah bagi sebagian orang. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengingat tetapi perlu memperhatikan kaidah dalam membaca. Sehingga berdirinya sebuah Pesantren Tahfidz sebagai wadah mempermudah untuk menghafal Al-Qur'an karena pesantren tahfidz akan memberikan teknik atau metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an. Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) menjadi salah satu penyedia wadah bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode dan target tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara sesuai dengan data yang ingin penulis dapatkan. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan pimpinan yaitu pembinaan tahfidz, program setoran, tenaga pendidik, hukuman dan penghargaan sudah efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri hal ini dibuktikan dengan jumlah hafalan santri yang terus mengalami peningkatan sesuai dengan target dan bahkan ada yang melebihi target hafalan yang telah ditetapkan oleh pimpinan Pesantren tersebut.

Kata Kunci : Kebijakan, Pimpinan, Menghafal Al-Qur'an

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sri Wahyuni
Student Reg. No : 11644200830
Title : The Policies of the PesantrenBengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Leader in Improving the Qur'an Memorization Ability among Students

This research is motivated by the difficulty in determining the correct way to memorize Al-Qur'an because memorizing Al-Qur'an is not an easy matter for some people. Memorizing the Al-Qur'an is not just remembering but it is necessary to pay attention to the rules of reading. The establishment of the Tahfidz (Qur'an memorization) Islamic Boarding School is aimed to make it easier to memorize the Al-Qur'an because the tahfidz Islamic boarding school will provide the right technique or method in memorizing the Al-Qur'an. PesantrenBengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) is one of the providers for those who want to memorize the Al-Qur'an using certain methods and targets. This study uses a qualitative research approach. This study aims to describe the policies of the PesantrenBengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) in improving the ability to memorize Al-Qur'an for students. To obtain data, the author uses observation, documentation and interviews. From the results of the research that has been carried out, it shows that the policies carried out by the leader, namely the guidance of tahfidz, deposit programs, educators, punishment and rewards. These have been effective in increasing the ability to memorize the Qur'an for students. This is evidenced by the number of students that continues to increase their Qur'an memorization. Some even exceed the memorization target set by the leader of the Pesantren.

Keywords: Policies, Leader, Memorizing Al-Qur'an



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Salam cinta dan sayang yang teristimewa buat kedua orangtua penulis Ayahanda Tukimin , Ibunda Poni yang selalu memberikan motivasi kepada penulis serta berkat do'a mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Artis, M.I.Kom selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
11. Kepada kakak dan abang tersayang Suprayogi, Salbiah, Suhendri, Usma Fitria, Riki Riyadi, Septya Yuliani, Dina Suharsih, Dian Utami. Semoga ayah, ibu, serta abang dan kakak tersayang senantiasa tetap di dalam lindungan dan ampunan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
12. Kepada Ustadz dan Ustadzah BEQURANIC yang telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
13. Kepada Santri Pesantren BEQURANIC yang telah meluangkan waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
14. Terimakasih buat sahabat-sahabatku Tiyas Wulandari, Elvira Yulia, Resty Lisma dilla, Ermi Rukmana, Lia Indriani, Muharni, Mutiara Dela Safitri, Alif Surya, dan teman-temanku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
15. Keluarga Besar Manajemen Dakwah C Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
16. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
17. Seluruh keluarga besar KKN 2019 Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.

18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Penulis,

Sri Wahyuni
NIM. 11644200830



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Fikir.....	22
BAB II IMETODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC).....	31
1. Sejarah Berdirinya Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Misi Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis	32
3. Struktur Kepengurusan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	32
4. Jenis Program Bengkalis Quran Center “BEQURANIC”	33
5. Jumlah Santri Bengkalis Quran Center “BEQURANIC”	34
6. Data Tenaga Pendidik Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	34
7. Data Guru yang menurut latar belakang pendidikan....	35
8. Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Umum.....	36
9. Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Pondok Pesantren	37
10. Sarana Atau Fasilitas Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	38
11. Daftar Hafalan Santri Pesantren BEQURANIC.....	38
B. Lokasi Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Jenis Program Bengkalis Qur'an Center "BEQURANIC"	33
Tabel 4. 2	Jumlah Santri Bengkalis Quran Center “ BEQURANIC”	34
Tabel 4. 3	Data Tenaga Pendidik Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	34
Tabel 4. 4	Data Guru yang menurut latar belakang pendidikan.....	35
Tabel 4. 5	Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Umum.....	36
Tabel 4. 6	Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Pondok Pesantren..	37
Tabel 4. 7	Fasilitas Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)	38
Tabel 4. 8	Daftar Hafalan Santri Pesantren BEQURANIC.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Skema Kerangka Fikir Penelitian.....	23
Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan.....	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dipercayai sebagai kalam Allah yang menjadi sumber pokok ajaran agama Islam disamping sumber-sumber lainnya.¹ Allah Subhanahu wa Ta'ala menurunkannya kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahidan membimbing mereka ke jalan yang lurus.²

Memelihara keaslian Al-Qur'an dan menghafalkannya merupakan suatu amal yang terpuji dan mulia, serta Rasulullah SAW sangat menganjurkannya. Al-Qur'an itu munazzal atau diturunkan dari Allah SWT baik lafal, bacaan, dan maknanya. Oleh karena itu, berinteraksi dengan Al-Qur'an harus dimulai dari tahsinul qira'at (memperindah bacaan) agar seindah bacaan Rasulullah SAW. Alasan selanjutnya mengapa kita perlu menghafal Al-Qur'an adalah karena Rasulullah dan para sahabatnya pun menghafalkannya. Dan ini cukup menunjukkan bahwa betapa menghafal Al-Qur'an itu adalah amalan yang sangat mulia. Dengan Rasulullah menganjurkan dan banyak menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan suatu amalan pasti amalan tersebut adalah amalan mulia. Rasulullah menghafal Al-Qur'an maka itu artinya menghafal Al-Qur'an adalah amalan yang mulia karena yang mengerjakannya juga orang yang sangat mulia.³

Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar mengumpulkan huruf-huruf dalam hati, melainkan ibadah yang melahirkan pahala, memberikan kemudahanhidup, dan kesejahteraan. Oleh karena itu, bacaan yang baik menjadi penting untuk menggapai kesempurnaan ibadah tersebut.⁴

¹ Dr. Munzir Hitami, M.A, *Pengantar Studi Al-Qur'an : Teori dan pendekatan*, (Yogyakarta : LkiS, 2012), 1

² Syaikh Manna Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2006), 3

³ Ustad C. Abdulwally, *40 Alasan anda menghafal Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 9

⁴ Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013), 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya untuk menjaga kelestarian Al-Quran adalah dengan menghafalkannya, karna menghafal adalah bagaimana bisa menjaga hafalannya sehingga Al-Quran tetap ada dalam ingatan. untuk menjaga hafalan diperlukan adanya kemauan yang kuat dan istiqomah dalam menghafal. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan dengan mengulang-ulangi hafalan.

Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan mushaf dipandang efektif karena biasanya menghafal dengan cara melihat lebih mudah dan mengesankan, karena mushaf dapat menampilkan gambar yang asli, mudah ditandai setiap lembarannya, mudah dirujuk apabila, misalnya ada hafalan yang lupa. Metode menghafal dengan melihat mushaf menuntut pemfokusan pada satu jenis mushaf, yakni tidak boleh berganti-ganti mushaf, karena akan menimbulkan kekeliruan dan kekacauan pada gambar yang telah terekam di otak akibat letak dan posisi ayat yang tidak sama di setiap mushaf.

Dalam memilih dan menentukan mushaf, sebaiknya berpegang pada mushaf yang setiap sudut halamannya merupakan penutup ayat, atau dinamakan mushaf *sudut atau pojok*. Berdasarkan standar penulisan Al-Qur'an di Indonesia, mushaf sudut itu ada yang satu juznya sepuluh lembar dan ada yang delapan lembar. Namun, yang umum dipergunakan adalah mushaf yang satu juznya sepuluh lembar.⁵

Dalam melancarkan hafalan atau menjaga hafalan harus selalu dilakukan muroja'ah, dengan mengulangi hafalan setiap harinya akan mempermudah para penghafal Al-Qur'an dalam menjaga dan memelihara hafalannya. Muroja'ah merupakan mengulang-ulangi hafalan, dalam melakukan muroja'ah banyak cara yang dilakukan seperti mengulangi hafalan sendiri, mengulangi hafalan dalam sholat, mengulangi hafalan dengan mendengarkan MP3 Qorrotal serta mengulang-ulangi hafalannya dengan teman para santri. Muroja'ah dilakukan baik mengulangi hafalan lama maupun mengulangi hafalan baru. Tidak beralih pada ayat yang sedang dihafal

⁵ Dr. Munzir Hitami, M.A, *Pengantar Studi Al-Qur'an : Teori dan pendekatan*, (Yogyakarta : LkiS, 2012), 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar benar-benar dihafal merupakan salah satu cara bagi santri menjaga dan memelihara hafalannya dengan menggunakan satu jenis mushaf akan menguatkan dan memperlancar bacaan ayat yang dihafal.

Menghafal Al-Quran merupakan mengingat ayat-ayat Al-Quran tanpa melihat mushaf Al-Quran. Karna menghafal Al-Quran bukan suatu perkara yang mudah untuk mengingat ayat-ayat Al-Quran dalam ingatannya. Para penghafal Al-Quran membutuhkan dorongan dan kemauan yang kuat dalam dirinya, niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh dalam menghafalkan keseluruhan ayat-ayat dalam Al-Quran.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap orang memiliki metode dan cara yang berbeda-beda. Maka dari itu, para penghafal Al-Qur'an harus bisa menentukan metode yang cocok untuk digunakannya dalam menghafal Al-Qur'an karena metode sangat berpengaruh terhadap sebuah keberhasilan dalam menghafal.

Menghafal Al-Qur'an buka suatu perkara yang mudah bagi sebagian orang, karena menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengingat tapi juga harus memperhatikan kaidah dalam membaca. Oleh karena itu berdirinya pesantren Tahfidz sebagai wadah untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an. Untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an diperlukan kebijakan pimpinan agar pola tindakan lebih terarah. Membuat kebijakan merupakan salah satu upaya pimpinan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kebijakan yang harus diupayakan adalah memilih metode yang tepat untuk digunakan kepada santri. Tugas penting dari pimpinan dan pendidik adalah memiliki wawasan ilmiah yang luas untuk mencari metode yang sesuai dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak didiknya. Selanjutnya kebijakan yang dapat diupayakan oleh pimpinan adalah menentukan program setoran serta target hafalan yang harus dicapai oleh semua santrinya, dengan begitu proses menghafal Al-Qur'an akan lebih terarah dan teratur.

Seorang pimpinan juga mengupayakan kualitas dari tenaga pendidik, seorang tenaga pendidik harus sesuai dengan bidangnya agar proses belajar mengajar lebih efektif karena jika tenaga pendidik mengajar sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidangnya, maka anak didiknya akan lebih cepat memahami. Pemberian hukuman dan penghargaan perlu dimasukkan dalam kebijakan agar mendukung proses kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis menjadi salah satu sarana membangun generasi yang Qur'ani dan berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan tujuan didirikannya Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis tersebut, maka tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan dari pimpinan agar dapat terus berkembang dan semakin banyak menghasilkan generasi yang gemar menghafal Al-Qur'an.

Pesantren Bequranic resmi berdiri pada Desember 2015 dan Peresmian Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis dilakukan oleh Bupati Bengkalis Amril Mukminin bersama Ketua DPRD, Indra Gunawan Eet, Mantan Bupati Bengkalis, H. Syamsurizal dan Ketua Yayasan Bequranic, Ustadz Suhaimi pada Selasa, 02 Mei 2017.⁶ Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) memiliki visi misi yaitu memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, kebijakan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah pembinaan tahfidz. Dalam pembinaan, pimpinan menentukan metode, program setoran, serta target hafalan yang harus dilaksanakan oleh santri. Kebijakan selanjutnya adalah tenaga pendidik, serta pemberian hukuman dan penghargaan atau *reward* kepada santri. kebijakan dari pimpinannya dalam hal pembinaan adalah menentukan metode menghafal yang tepat. Metode yang paling umum digunakan di Pesantren Bengkalis Qur'an Centre (Bequranic) adalah Metode Talaqqi dan metode jama'.⁷ Metode Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada Ustadz atau Ustadzah yang telah ditentukan. Kebijakan lainnya yaitu memilih tenaga pendidik, memberi hukuman jika melakukan pelanggaran, dan memberikan apresiasi jika santri telah sampai target hafalan.⁸

⁶<https://m.goriau.com> diakses pada 25 April 2020 pukul 13.00 WIB

⁷Ustadz Suhaimi, *Wawancara Pimpinan Pesantren BEQURANIC*, Tanggal 3 Mei 2020

⁸Ustadzah Sumi, *Wawancara Wakil Kesiswaan BEQURANIC*, Tanggal 25 Juni 2020

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur’an Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Bagi Para Santri”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang di gunakan sebagai berikut:

1. Kebijakan

Kebijakan adalah seperangkat keputusan yang diambil dalam rangka memilih tujuan dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan. Menurut Hugh Heglo, kebijakan sebagai suatu tindakan yang bermaksud mencapai tujuan.⁹ Dari pandangan tersebut tentang kebijakan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah pola tidakan yang diterapkan oleh pemimpin dan terwujud dalam sebuah keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, lembaga, atau yayasan. Setiap kebijakan selalu memiliki tujuan, yakni untuk menyelesaikan persoalan yang ada dan kebijakan merupakan usaha pimpinan untuk menyelesaikan masalah yang tidak dapat ditanggulangi secara perorangan. Dalam penelitian ini, kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan pesantren dalam bentuk menyelesaikan masalah santri dalam kesulitan menghafal Al-Qur’an. Kebijakan tersebut diupayakan agar tujuan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an para santri dapat terlaksana. Dan dalam melaksanakan kebijakan tersebut pimpinan dibantu oleh guru agar dalam pelaksanaannya lebih efektif.

2. Pimpinan

Pemimpin adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan organisasi agar tujuan organisasinya tercapai dan pegawainya

⁹ Ratih Purwasih, Arif Rahman, Herman, “Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 3 No 1, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejahtera.¹⁰ Pimpinan memiliki kedudukan tertinggi yaitu sebagai *Leader* (pemimpin) dimana membawahi dan mengayomi semua sumber daya manusia di pesantren. Sehingga dalam peranan ini pimpinan berfungsi sebagai pemegang wewenang terhadap penerapan seluruh proses pendidikan di pesantren yang dilaksanakan oleh bagian dari personel pesantren. Menurut Mulyasa pimpinan pesantren sebagai leader memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi pesantren, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berkomunikasi.¹¹

Dari pandangan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pimpinan pondok pesantren merupakan pengendali utama di lembaga pesantren. Pimpinan mengambil tindakan dalam membuat keputusan atau kebijakan agar dapat menggerakkan semua kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut.

3. Kemampuan menghafal Al-Qur'an

Kemampuan (*ability*) adalah “kesanggupan, kecakapan, pengetahuan, keahlian atau kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu. Stephen P. Robbins memberikan pengertian kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Pendapat yang serupa dinyatakan oleh Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine dan Michael J. Wesson bahwa kemampuan adalah kapasitas individu mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Berbeda dengan Gibson, ia mengartikan kemampuan adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik.¹²

Menurut penulis, pendapat Gibson di atas lebih general dan scientific, karena ada dimensi pembelajaran, artinya melakukan sesuatu

¹⁰ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003) hal. 119

¹¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 98-120.

¹² Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan, Perdana Publishing, 2012), 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan melalui upaya yang sistematis dan rasional yang berakumulasi menjadi suatu keterampilan seseorang yang menghasilkan kecerdasan intelektual dan fisik melalui proses pengalaman, pendidikan, dan latihan, sehingga dapat melakukan sesuatu itu lebih bermutu dan bermanfaat.

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dalam kata kerja *Hafaza*, yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. *Mashdardari* kata kerja *Hafaza* adalah *Hifzh* yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan dan hafalan.¹³ Menghafal Al-Qur'an terjadi karena di dalam lafadh kalimatnya serta ayatnya terkandung kenikmatan dan kemudahan yang memudahkan untuk menghafalnya. Karena sebagian orang muslim yang menghafal Al-Qur'an biasanya sudah hafal sebelum baligh dikarenakan pengawasan dari orang tuanya yang selalu membiasakan anaknya untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁴

Menurut penulis, menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengingat ayat-ayat yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an tapi lebih dari itu. Dalam menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal harus bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an seperti benar dalam tajwid. Karena dikhawatirkan jika salah dalam pengucapannya maka akan salah dalam maknanya. Jadi, kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan individu dalam mengingat ayat suci Al-Qur'an di luar kepala dan terdapat pengukuran-pengukuran tertentu agar dapat dikatakan memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Jadi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebijakan yang harus dilakukan oleh Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri.

¹³ Cece Abdulway, *Rahasia dibalik hafalan para Ulama*, (Yogyakarta, Laksana, 2019), 18

¹⁴ Yusuf Al-Qaradawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2000), 143.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur’an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an bagi para santri?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur’an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an bagi para santri”

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan yang bermanfaat sebagai salah satu pengembangan manajemen dakwah.

2. Secara praktis

Agar dapat mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan yang akan datang dengan demikian manajemen harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dilaksanakan oleh suatu organisasi.

3. Secara akademis

Bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi hasil rujukan bagi pengembangan ilmu dan berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang Kebijakan Pimpinan Pesantren Tahfidz Al-Qur’an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pertama, Tesis Ali Masykuri tahun 2015, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta dengan judul skripsi “*Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta Tahun 2015*”. Penelitian tersebut menghasilkan data bahwa Tahfidzul Qur’an merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan kompetensi lulusan di SMP IT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an serta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai manajer dan juga supervisor yang sangat baik. Hal ini terlihat bagaimana kepala sekolah dalam mengatur dan mensupervisi tim tahfidzul Qur’an dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur’an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta, yang hasilnya, siswa dan siswi berhasil mencapai kompetensi yang sudah ditentukan bahkan melampauinya. SDM Guru Tahfidz kompeten dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar tahfidzul Qur’an, proporsi waktu yang cukup, adanya wisuda tahfidzul Qur’an. Input siswa, adanya Standar Kelulusan di SMP IT Nur Hidayah Surakarta yakni siswa wajib tuntas sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.

Kedua, Skripsi Lulu Maria Ulfa tahun 2018, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro dengan judul “*Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*”. Hasil dari skripsi ini adalah : ada beberapa tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa yaitu a) memberikan motivasi kepada siswa, b) memberi tugas dan hukuman kepada para siswa c) membimbing para siswa untuk tetap muraja’ah. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hambatan yang dialami oleh guru tahfidz di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah a) adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, b) kesehatan guru yang dapat mengganggu konsentrasi dalam mengajar c) adanya rasa malas dari diri siswa ketika menghafal Al-Qur'an, d) adanya kecerdasan siswa yang berbeda-beda.

Ketiga, Tesis Durrotun Nasihah Attazkiyatul Izzah tahun 2018, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul "*Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an Di SD Negeri 2 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018*". Hasil dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Gemolong sudah cukup sesuai dengan apa yang diharapkan, kebijakan tersebut dibuat untuk menambah pengetahuan atau kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, sebagai program unggulan di SD Negeri Gemolong 2, tahfidz Al-Qur'an memiliki banyak manfaat yang dirasakan oleh pihak sekolah, siswa, maupun orangtua murid. Alokasi waktu peningkatan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an atau tahfidz setiap pertemuan adalah dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam pelaksanaan program tahfidz di kelas, guru tahfidz membimbing dan mengajarkan siswa dengan baik. Berbagai metode menghafal digunakan dalam implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan antara lain, metode *kitabah*, *sima'i*, *takrir*, *jama'* dan *talaqqi*. Faktor yang menjadi pendukung implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah a) faktor usia siswa b) lingkungan sekolah c) perhatian guru d) motivasi orangtua d) penghargaan bagi siswa yang tuntas hafalan. Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat yaitu a) alokasi waktu KBM tahfidz, b) fasilitas yang kurang memadai, c) kurangnya bimbingan orangtua dan lupa terhadap ayat yang pernah dihafalkan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

1. Tesis Ali Masykuri tahun 2015 dengan judul *“Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta Tahun 2015 ”*, persamaannya dengan penulis yaitu menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif, selanjutnya pada penelitian Ali Masykuri dan penulis membahas tentang peran seorang pimpinan dalam proses pembelajaran tahfidz Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah di variabel kedua, Ali Masykuri membahas tentang meningkatkan mutu pembelajaran Tahfidzul Qur’an sedangkan penulis tentang meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an.
2. Skripsi Lulu Maria Ulfa tahun 2018, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro *“Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”* memiliki persamaan yaitu di variabel kedua yaitu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa dan perbedaannya terletak pada variabel pertama yaitu Lulu Maria Ulfa meneliti tentang upaya dari Guru Tahfidz, sedangkan penulis meneliti tentang kebijakan dari pimpinannya.
3. Tesis Durrotun Nasihah Attazkiyatul Izzah tahun 2018, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul *“Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SD Negeri 2 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018”* memiliki persamaan di variabel pertama dan kedua yaitu meneliti tentang kebijakan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Kebijakan Pimpinan Pesantren

Kebijakan adalah seperangkat keputusan yang diambil dalam rangka memilih tujuan dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan. Menurut Hugh Heglo, kebijakan sebagai suatu tindakan yang bermaksud mencapai tujuan.¹⁵ Dari pandangan tersebut tentang kebijakan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah pola tindakan yang diterapkan oleh pemimpin dan terwujud dalam sebuah keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, lembaga, atau yayasan.

Ada istilah yang merujuk pada pengertian pemimpin, yaitu kata “*Umara*” yang sering disebut juga *Ulil Amri* atau pejabat adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain. Dengan kata lain, pemimpin adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan organisasi agar tujuan organisasinya tercapai dan pegawainya sejahtera.¹⁶ Pimpinan merupakan orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan organisasi agar tujuan organisasinya tercapai dan pegawainya sejahtera¹⁷.

Bennis dan Norma.,B menyatakan bahwa terdapat dua pandangan dasar tentang teori kepemimpinan. *Pertama*, teori kepemimpinan “*great man*” yang berpandangan bahwa kepemimpinan adalah dilahirkan, bukan dibuat atau diciptakan. *Kedua* teori kepemimpinan “*Big Bang*”, yang berpendirian bahwa situasi dan pengikut secara bersama membentuk pemimpin. Sejalan dengan itu, Ryaas (2000) mengklarifikasi bahwa terdapat dua gugus pandangan tentang teori kepemimpinan, yaitu teori *the event making man* dan teori *the eventful man*. Menurut Ryaas, kedua gugus teori tersebut dalam praktiknya dapat saling mendukung. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Sondang, yang menyatakan bahwa

¹⁵ Ratih Purwasih, Arif Rahman, Herman, “*Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri*”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 3 No 1, 2018.

¹⁶ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003) hal. 119

¹⁷ *Ibid*, 119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori tentang asala-usul kepemimpinan meliputi tiga pandangan dasar. *Pertama*, berpandangan bahwa seseorang hanya dapat menjadi pemimpin yang efektif, karena yang bersangkutan dilahirkan dengan bakat-bakat kepemimpinan atau disebut sebagai pandangan “*leaders are born*”. *Kedua*, memiliki pendirian bahwa kepemimpinan seseorang dapat dibentuk, dipelajari, dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang terarah dan intensif, yang disebut sebagai pandangan “*leaders are made*”. *Ketiga*, berpandangan bahwa kepemimpinan seseorang pada dasarnya dibentuk oleh tiga aspek pembentuk kepemimpinan yang meliputi: (1) bakat yang dibawa sejak lahir, (2) pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang terarah, intensif, dan berkelanjutan, (3) kesempatan menduduki, mempraktikkan, dan mengembangkan bakat dan kemampuan kepemimpinan yang dimiliki seseorang.¹⁸

Kebijakan yang dimaksud ialah kebijakan pimpinan pesantren, tanpa adanya pimpinan pesantren maka kegiatan tidak akan terarah atau tidak memiliki pedoman. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan pimpinan merupakan suatu usaha dari seorang pimpinan untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai suatu hal. Pimpinan harus dapat menuntun siswa agar dapat mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran tentunya juga dibantu oleh tenaga pendidik atau guru.

Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di suatu sekolah tahfidz ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya agar segala bentuk kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik sesuai visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kebijakan berhubungan dengan proses menghafal Al-Qur'an para santri, beberapa kebijakan tersebut adalah:

¹⁸ Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*, (Jakarta: Teraju, 2006), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pembinaan Tahfidz

Menghafal Al-Qur'an tentunya memerlukan binaan dari pesantren, maka dari itu pimpinan harus menentukan metode yang digunakan dalam proses pembinaan tahfidz santri-santrinya. Metode memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Berikut beberapa metode menghafal Al-Qur'an:

- 1) Metode klasik dalam menghafal Al-Qur'an ada 3 yaitu: *Pertama, Talqin* yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh murid secara berulang-ulang hingga menancap di hatinya. *Kedua, Talaqqi* yaitu murid mempresentasikan hafalannya kepada gurunya.¹⁹ Caranya adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru, maka guru tersebut harus hafidz Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya sehingga dikenal mampu menjaga dirinya.²⁰ *Ketiga, Mu'aradah* saling membaca secara bergantian.
- 2) Metode Modern dalam menghafal Al-Qur'an
Di era modern seperti sekarang. Kita juga dapat menerapkan metode-metode baru sebagai alternatif, misalnya:
 - a) Mendengarkan kaset murratal melalui tape recorder, walkman, Al-Qur'an digital, MP3/MP4, handphone, komputer dan sebagainya. Al-Qur'an penghafal (Mushaf Muhaffizh)
 - b) Merekam suara kita dan mengulang-ulangnya lagi dengan bantuan alat-alat modern di atas tadi.
 - c) Menggunakan Software.²¹

¹⁹ Bahirul Amali Herry, Agar orang Sibuk Hafal Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), 83

²⁰ Sa'dulloh, 9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani, 2008), 56

²¹ Bahirul Amali Herry, Agar orang Sibuk Hafal Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), 86-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Program Setoran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, program yaitu rancangan mengenai asa dan usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.²² Jadi program yang dimaksud adalah sebuah rencana-rencana yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Setor hafalan Al-Qur'an merupakan kegiatan memperdengarkan hafalan-hafalan kepada guru. Kegiatan setor ini wajib dilakukan oleh semua santri yang menghafal Al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah maka hafalan santri disimak oleh ustadz sehingga dengan metode setor, hafalan santri juga dapat terpelihara kebenarannya.²³

Kegiatan setoran Al-Qur'an bertujuan untuk mengetahui kemajuan hafalan peserta didik dengan cara peserta didik menyetorkan hafalan hafal baru setiap harinya ke *muhaffiz* (guru Tahfidz). Waktu dan tempat menyetorkan hafalan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh pimpinan.

c. Target Hafalan

Hakikatnya target bukan suatu aturan yang bersifat memaksa tetapi hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan tingkat kemampuan dari penghafal Al-Qur'an tersebut, seorang penghafal Al-Qur'an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal Al-Qur'an akan lebih semangat dan giat. Dengan adanya target sehingga hafalan lebih terkontrol baik untuk hafalan baru maupun *takrir* (hafalan lama atau pengulangan) nya. Namun cepat lambatnya menyelesaikan hafalan ini sangat tergantung kepada penghafal (santri) itu sendiri, sesuai dengan kemampuannya, karena setiap santri memiliki kemampuan yang berbedabeda.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 409

²³ Ahmad Falah, "Sistem Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Anak-anak Yanbu Al-Qur'an Kudus Jawa Tengah, Jurnal Tarbiyah, Vol 3 No 2, 2015, 324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tenaga Pendidik

Menurut Ahmad Tafsir yang dikemukakan oleh Sulistiyorini tenaga pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun potensi psikomotorik. Tenaga pendidik memiliki beberapa tugas serta tanggung jawab yang harus dipenuhinya yaitu memberikan motivasi-motivasi yang membangun kepada peserta didik, mendidik agar menjadi lebih baik, dan melatih peserta.²⁴

e. Hukuman

Santri tidak selamanya patuh terhadap peraturan pesantren, sebagian santri ada yang nakal dan melanggar peraturan yang dibuat pesantren. Santri juga pernah tidak menyelesaikan tugas tepat waktu alhasil akan mendapatkan hukuman-hukuman yang telah dibuat dan disepakati oleh pihak pesantren dengan orangtua santri. Hukuman adalah sebuah cara untuk mengarahkan perilaku seseorang agar sesuai dengan peraturan yang berlaku secara umum.

Hukuman diberlakukan apabila cara lain tidak efektif diberikan kepada santri. Upaya sebelum pemberian hukuman yaitu dengan memberikan nasihat. Teori prinsip pemberian *punishment* Milton (Kelishadroky, Sahmsi, Bagheri, Shahmirzayi & Manosrihasanabdi, 2016) yaitu: *"Before punishment, the reason for the undesirable behavior should be identified and appropriate guidance must be given. If all else fails, punishment must be resorted to as a last measure"* yang artinya sebelum hukuman, alasan untuk perilaku yang tidak diinginkan harus diidentifikasi dan bimbingan yang tepat harus diberikan. Jika semuanya gagal, hukuman harus digunakan sebagai langkah terakhir.²⁵

²⁴ Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), 60-61

²⁵ Ulfah, Fauziyah, Aliyyah, "Reward dan Punishment Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri" *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol 2 No.2, 2018, 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendaknya seorang guru menggunakan hukuman secara bertahap. Janganlah langsung memukul murid jika ia baru melakukan kesalahan sekali saja. Akan tetapi, sebaiknya ia baru melakukan cara yang bijaksana dalam mengambil hukuman yang sesuai untuk mengatasi kesalahan muridnya. Adapun syarat dalam pemberian hukuman adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan hukuman secara bertahap kepada orang yang melakukan kesalahan. Tidak menggunakan cara hukuman berupa pukulan kecuali dalam keadaan yang memang perlu menggunakannya dan sudah mendapat persetujuan dari orangtua murid.
 - 2) Tidak memukul secara keras dan tetap menghindari wajah
 - 3) Tujuan dari pukulan adalah memberikan pelajaran, bukan untuk meluapkan api kemarahan.²⁶
- f. Penghargaan (*Reward*)

Reward merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji. Menurut Mulyasa, *reward* adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang yang dapat memungkinkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut. M. Ngali Purwanto juga berpendapat bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan-pekerjaannya mendapat penghargaan.²⁷

Teori prinsip pemberian *reward* yang dikemukakan oleh Tom sebagai berikut (Kelishadroky, Sahmsi, Bagheri, Shahmirzayi & Manosrihasanabdi, 2016). *“Principle one: Choosing the right reinforcing agents different agents have different result for various individuals. Even the sane agent yield differing result on the same person under various conditions. This should be carefully considered*

²⁶ Fuad Asy Syalhub, *Guruku Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), 74

²⁷ Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam pendidikan*, (Malang, Literasi Nusantara, 2018), 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in any situation and with any individuals.” Yang artinya prinsip satu: memilih agen penguat yang tepat. Agen yang berbeda memiliki hasil yang berbeda untuk berbagai individu. Bahkan agen yang sama menghasilkan hasil yang berbeda pada orang yang sama dalam berbagai kondisi. Ini harus dipertimbangkan dengan seksama dalam situasi apapun dengan individu manapun.

“Principle Two: Reward immediately after behavior to have the best result. A reward will be most effective if it immediately follows the behavior so that the desirable behavior is validated” yang artinya Prinsip dua: hadiah segera setelah perilaku untuk mendapatkan hasil terbaik. Hadiah akan sangat efektif jika segera mengikut perilaku sehingga perilaku yang diinginkan divalidasi.

“Principle Three: Reward must make the child a better person and guide that person toward goals. It must also lead to increased effort and overall create a better human” yang artinya, hadiah harus membuat anak lebih baik dan membimbing orang itu menuju tujuan. Itu juga harus mengarah pada upaya yang meningkat dan secara keseluruhan menciptakan manusia yang lebih baik lagi.²⁸

Penghargaan adalah metode yang bersifat positif terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam memberikan *reward* hendaklah memperhatikan syarat-syarat terlebih dahulu seperti :

- 1) *Reward* yang diberikan kepada santri hendaknya janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi santri lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat *reward*.
- 2) Jangan terlalu sering memberikan penghargaan karena itu akan menghilangkan makna penghargaan itu sendiri.

²⁸ Ulfah, Fauziyah, Aliyyah, “Reward dan Punishment dalam pembentukan karakter disiplin santri” Jurnal Tadbir Muwahhid, Vol 2 No.2, 2018, 106-107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jangan memberi janji terlebih dahulu akan memberikan penghargaan sebelum siswa menunjukkan prestasi belajarnya
- 4) Penghargaan hendaknya dijadikan sebagai sebuah sarana, bukan sebagai tujuan.²⁹

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Stephen P. Robbins, memberikan pengertian kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Pendapat senada terkait kepemimpinan disampaikan pula oleh Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine dan Michel J. Wesson bahwa kemampuan adalah kapasitas individu mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Berbeda dengan Gibson, yang mengartikan kemampuan adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik. Pendapat Gibson tersebut lebih general dan scientific, karena ada dimensi pembelajaran, artinya melakukan sesuatu tindakan melalui upaya yang sistematis dan rasional yang berakumulasi menjadi suatu keterampilan seseorang yang menghasilkan kecerdasan intelektual dan fisik melalui proses pengalaman, pendidikan dan latihan, sehingga dapat melakukan sesuatu itu lebih bermutu dan bermanfaat.³⁰

Menghafal dalam bahasa arab biasa diungkapkan dalam kata kerja *Hafaza*, yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. *Mashdardari* kata kerja *Hafaza* adalah *Hifzh* yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan dan hafalan.³¹

Menghafal Al-Qur'an terjadi karena di dalam lafadh kalimatnya serta ayatnya terkandung kenikmatan dan kemudahan yang memudahkan untuk menghafalnya. Karena sebagian orang muslim yang menghafal quran

²⁹ Fuad Asy Syalhub, *Guruku Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), 79

³⁰ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan, Perdana Publishing, 2012), 72

³¹ Cece Abdulway, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta, Laksana, 2019), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya sudah hafal sebelum baligh dikarenakan pengawasan dari orang tuanya yang selalu membiasakan anaknya untuk menghafal Qur'an.³²

Seiring dengan Al-Quran yang mudah dihafal dan jelas Qur'an mudah dipahami anak kecil maupun orang dewasa dan masing-masing menghafal menurut kadar kemampuannya. Kalimat-kalimat Al-Quran membuat perkataannya enak didengar dan memberinya kekuatan tersendiri. Hal-hal yang diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an ialah sebagai cara pengucapan lisan, ketepatan dalam huruf-huruf, dan makhraj yang benar misalnya tidak mengeluarkan lidah ketika mengucapkan huruf , tsa, dzal, zha. Hal-hal seperti inilah yang selalu dibiasakan sehingga lidah menjadi luwes (tidak kaku) semenjak membiasakan menghafal Al-Qur'an dan membiasakan tajwidnya sehingga mudah untuk menghafal ayatnya.

Seseorang yang menghafal Al-Quran harus senantiasa memuji Allah, mensyukuri nikmat-Nya, bertawakkal kepada-Nya dan memohon kepada-Nya serta mengingat mati untuk mempersiapkan kematian yang akan memanggil. Bagi orang yang menghafal Al-Quran harus mampu mengendalikan hawa nafsunya dan banyak-banyak mengingat Allah. Bersikap tawadhu serta menghindari diri dari sikap takabur. Mampu mengetahui dan mempelajari ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran.

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an apabila telah memenuhi tiga aspek berikut ini:³³

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

³² Yusuf Al-Qaradawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*, (Jakarta : Pustaka AlKautsar, 2000), 143.

³³ Misbahul Munir, *Ilmu dan seni Qira'at Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-Hafidhoh dan Hakim-hakim dalam MTQ* (Semarang: Binawan, 2005), 356-357

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya :

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus membacanya panjang (mad), dan dimana harus memendekkan bacaan (qasr).

Tujuan adanya ilmu Tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah saw dan para sahabat-nya. Oleh karena itu, hukum pembelajaran ilmu Tajwid ini adalah wajib bagi setiap pembaca al-Qur'an.³⁴

- 1) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)
- 2) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
- 3) *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan)
- 4) *Ahkamul Mad Wa Qashr* (hukum tentang panjang dan pendeknya bacaan)³⁵

- c. Fashahah

Fashahah secara bahasa berasal dari kata bahasa arab yang merupakan *isimmasdar* dari kosakata *fi'il madhi* yang berarti berbicara dengan menggunakan kata-kata yang benar dan jelas. Sedangkan pengertian fashahah dalam menghafal al-Qur'an adalah berkaitan dengan kelompok materi tertentu, yaitu:

- 1) Al- Wafu Wa'al Ibtida' (ketepatan dalam berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- 2) Mura'atul huruf Wa'al harakat (memperhatikan huruf dan harakat Al-Qur'an)
- 3) Mura'atul Kalimah Wa'al ayat (memperhatikan kata dan ayat Al-Qur'an).³⁶

³⁴ Ahmad Shams Madyan , Peta Pembelajaran Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 106

³⁵ Misbahul Munir, *Ilmu dan seni Qira'atil Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidhah dan hakim dalam MTQ* (Semarang: Binawan, 2005), 356-357.

³⁶ *Ibid*, 198

C. Kerangka Pikir

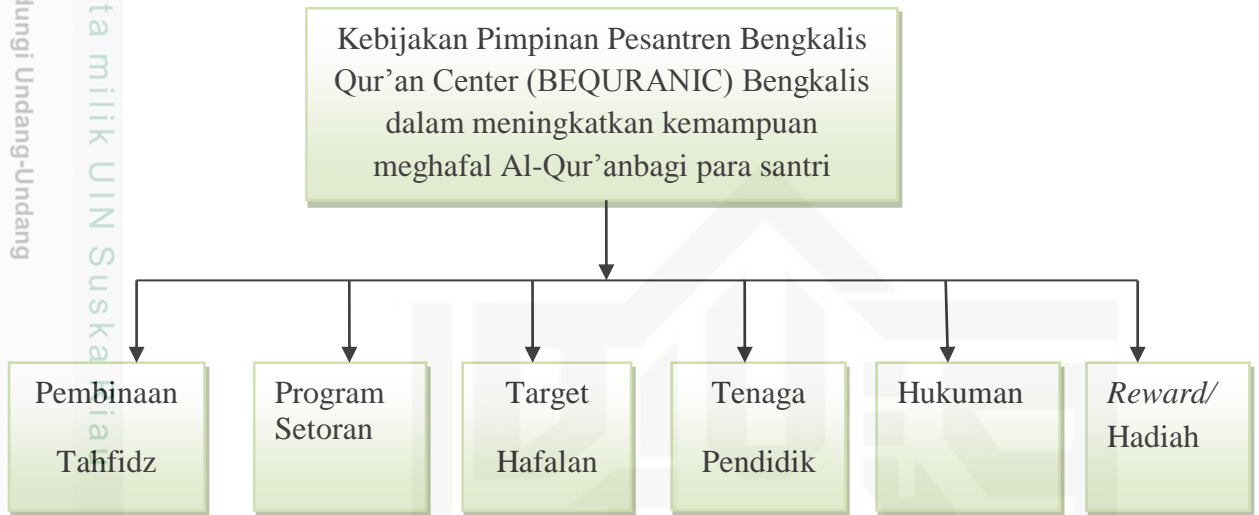
Setiap santri akan mampu menghafal dalam jumlah banyak jika mampu bersungguh-sungguh dan meluangkan sedikit waktu dan tenaga. Seorang pimpinan harus memiliki kebijakan agar santrinya memiliki kemampuan dalam menghafal dan terus mengalami peningkatan. Kebijakan yang dapat dilakukan haruslah direncanakan dengan sebaik-baiknya dan memikirkan tujuan yang hendak dicapai. Pimpinan harus memikirkan segala bentuk aturan, memilih tenaga pendidik yang akan membantunya dalam mewujudkan tujuan, pemilihan jenis hukuman dan penghargaan haruslah diupayakan agar santri terus mengalami kemajuan khususnya dibidang menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an, penentuan metode juga merupakan hal yang terpenting dalam proses penghafalan Al-Qur'an, orang menghafal Al-Qur'an menggunakan metode berbeda sesuai dengan kemampuan dalam menghafalnya karena ada santri/siswa yang cepat menghafal juga ada santri/siswa yang sulit dalam menghafal Al-Qur'an. Disinilah peran Pesantren Tahfidz dalam melihat potensi yang dimiliki oleh santri-santrinya. Dan semua pihak yang ada di dalam Pesantren Tahfidz tersebut bekerja sama untuk memikirkan serta merencanakan metode yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an bagi para santri baik dalam bentuk pengklasifikasian ataupun yang lainnya agar santri mampu menghafal tanpa terbebani dengan metode yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya. Dan dalam menghafal Al-Qur'an hendaklah jangan hanya sekedar mengingat tapi juga harus diperhatikan kelancarannya, tajwid, dan fashahahnyanya karena itu menjadi tolak ukur bahwa kemampuan santri dalam menghafal semakin baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Fikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.³⁷ Sesuai masalah yang diteliti dalam hal ini adalah kebijakan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an para santri di Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC), sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dibutuhkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah suatu komponen utama yang menjadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian.³⁸

Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan sekunder.

³⁷ Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 12.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012), 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.³⁹ Sumber data primer yang digunakan penulis adalah:

a. Pimpinan Pesantren Tahfidz

Pimpinan adalah nahkoda yang berperan dalam menentukan arah keberhasilan sebuah lembaga tersebut. Pemilihan pimpinan Pesantren Tahfidz sebagai sumber data primer dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu memonitoring setiap aktivitas yang ada di lingkup Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis.

b. Tenaga Pendidik/Ustadz

Pemilihan guru sebagai sumber data primer dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figure sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran di Pesantren Tahfidz. Guru yang dimaksud penulis sebagai sumber data adalah guru yang berada di lingkungan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh Penulis, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh penulis.⁴⁰ Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah 4 orang santri dan dokumen yang telah tersedia. Santri adalah komponen penting dalam proses pendidikan sekaligus menjadi sasaran utama terkait penyelenggaraan pendidikan. Eksistensi peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Pemilihan peserta didik sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁴⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013),

yang bersangkutan merupakan objek yang akan dinilai sebagai tolak ukur keberhasilan metode yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan dokumen digunakan penulis sebagai sumber data yang dapat menunjang atau melengkapi data utama yang penulis gunakan.

D. Informan Penelitian

1. Informan Kunci

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah pendiri atau pimpinan dari Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis yaitu Ustadz Suhaimi dan 1 orang Wakil Kesiswaan yaitu Ustadzah Sumi.

2. Informan Pendukung

Adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah 4 orang santri Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis yaitu Maria Ulfa, Nurul Syafawani, Fatma Zahra dan Sarah Alfiani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya.⁴¹ Penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Pesantren Bengkalis Qur'an Center, penulis melihat langsung tentang proses menghafal Al-Qur'an para santri dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan santri sehingga dari hasil observasi tersebut dapat terkumpul data baik berupa melihat langsung persiapan santri menghafal Qur'an, pengawasan yang dilakukan ustadz dalam membina serta mendidik santri

⁴¹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2007), 110.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melihat proses pelaksanaan santri saat sedang berlangsungnya penyeteroran hafalan kepada Ustadz.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan dokumen yang penulis dapatkan langsung dari pihak Tata Usaha dengan izin dari pimpinan pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC).

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁴³ Menurut Creswell, pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan baik. Isi pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian.⁴⁴ Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan kunci dan pendukung penelitian ini, lokasi penelitian ini di Pesantren Bengkalis Qur'an Center. Pertanyaan-pertanyaan telah penulis susun sebelumnya sesuai dengan informasi yang ingin penulis dapatkan agar proses wawancara dapat berjalan baik dan tidak membuang-buang waktu karena sudah ada pedoman wawancara.

⁴² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 77

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 108

⁴⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 76

F. Validitas data

Validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya.⁴⁵ Sehingga untuk menguji validitas pada penelitian ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzim (1978), ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data atau penggunaan berbagai macam sumber data dalam sebuah penelitian
2. Menyelidiki atau triangulasi investigator adalah pemanfaatan beberapa peneliti yang berbeda
3. Triangulasi teori atau penggunaan berbagai macam perspektif dalam mengartikan sekumpulan data
4. Triangulasi metode atau penggunaan berbagai macam metode untuk mengkaji sebuah persoalan.⁴⁶ Seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian/paparan data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁷ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74

⁴⁶ Fuad Fachruddin, *Agama Dan Pendidikan Demokrasi*, (Jakarta, Pustaka Alvabet dan Yayasan INSEP, 2006), 17

⁴⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta :Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Paparan/Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data penelitian ini disajikan meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, dan bagan. Dalam penelitian ini, setelah penulis mendapatkan data, selanjutnya data tersebut akan dipaparkan atau disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan tersebut di verifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.⁴⁸ Langkah pertama, Penulis memilah data yang akan digunakan dalam proses penulisan skripsi selanjutnya , data dikumpulkan saat penelitian di Pesantren Bengkalis Qur'an Center. Peneliti mengajukan pertanyaan baik itu berstruktur maupun tidak berstruktur kepada informan. Jawaban dari informan tersebut dipilih sesuai fokus penelitian dan disederhanakan dalam catatan. Setelah data diperoleh penulis menyajikan data tersebut dan langkah terakhir adalah penulis menarik kesimpulan dengan memaparkannya menggunakan kata-kata sesuai fakta dan memberi analisa

⁴⁸ Narawi Hardawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gajah Mada University, 1999), 30

secara cermat terhadap objek penelitian. Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana kebijakan pimpinan pesantren Bengkalis Qur'an Center dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis

Umumnya suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kiyai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama atau belajar membaca Al-Qur'an kepadanya. Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang kemudian berinisiatif untuk mendirikan pondok Al-Qur'an. Sama halnya dengan pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis ini, pimpinan pesantren ini yaitu Ustadz Suhaimi awalnya seorang Guru ngaji yang mengajar ngaji di Mesjid Umar Bin Khattab, Ustadz Suhaimi awalnya memiliki 2 orang anak didik, semakin hari anak didiknya semakin bertambah hingga menjadi 120 anak didik. Karena jumlah anak didiknya semakin banyak sehingga Mesjid Umar Bin Khattab tidak cukup menampung anak didik yang berjumlah ratusan tersebut sehingga Ustadz Suhaimi dengan dibantu oleh pengurus Mesjid Umar Bin Khattab membuat Pondok Qur'an yang diberi nama Pondok Al-Qur'an Umar Bin Khattab.⁴⁹

Setelah membuat pondok ini, santri semakin bertambah karena pihak pesantren sering mengunggah kegiatan-kegiatan di Pondok Qur'an Umar Bin Khattab ini sehingga banyak orang yang mengetahui dan akhirnya berminat. Pimpinan merasa belum maksimal dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak didiknya karena hanya 1 jam tatap muka dan untuk memaksimalkan pendidikan, pada tahun 2016 pimpinan berfikir untuk membuat pesantren yang diberi nama Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) yang awalnya memiliki 9 orang santri dan kemudian mereka meminjam bangunan MTS yang tidak digunakan lagi dan dijadikan

⁴⁹ Ustadz Suhaimi, Wawancara dengan pimpinan Pesantren BEQURANIC, Tanggal 22 Juni 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat belajar santri. Pesantren ini dulunya berebentuk Non-formal namun pihak pesantren tetap mengizinkan santrinya untuk masuk di sekolah formal dan mereka juga yang mengantar jemput santri tersebut, ini berjalan selama 2 tahun. Kemudian pimpinan berfikir untuk mendirikan sekolah formal (setingkat SMP) dan hingga saat ini sudah berjalan 3 tahun.⁵⁰ Pesantren ini terdaftar dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69987798 dengan status swasta dan status kepemilikannya yayasan.⁵¹

Untuk tahun ajaran baru 2020/2021, sebanyak 300 santri yang mendaftar di pesantren ini. Pesantren ini menjadi sekolah SMP dengan pendaftar terbanyak walaupun tempat tinggal belum tersedia namun pihak pesantren tetap mengupayakan agar santri tersebut memiliki tempat tinggal dan biaya pembangunan pesantren ini belum ada dari bantuan pemerintah namun semuanya hasil dari swadaya.

2. Visi Misi Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) Bengkalis

VISI

Memberantas buta baca tulis Al-Qur'an⁵²

MISI

Mencerdaskan kehidupan beragama anak bangsa.

3. Struktur Kepengurusan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

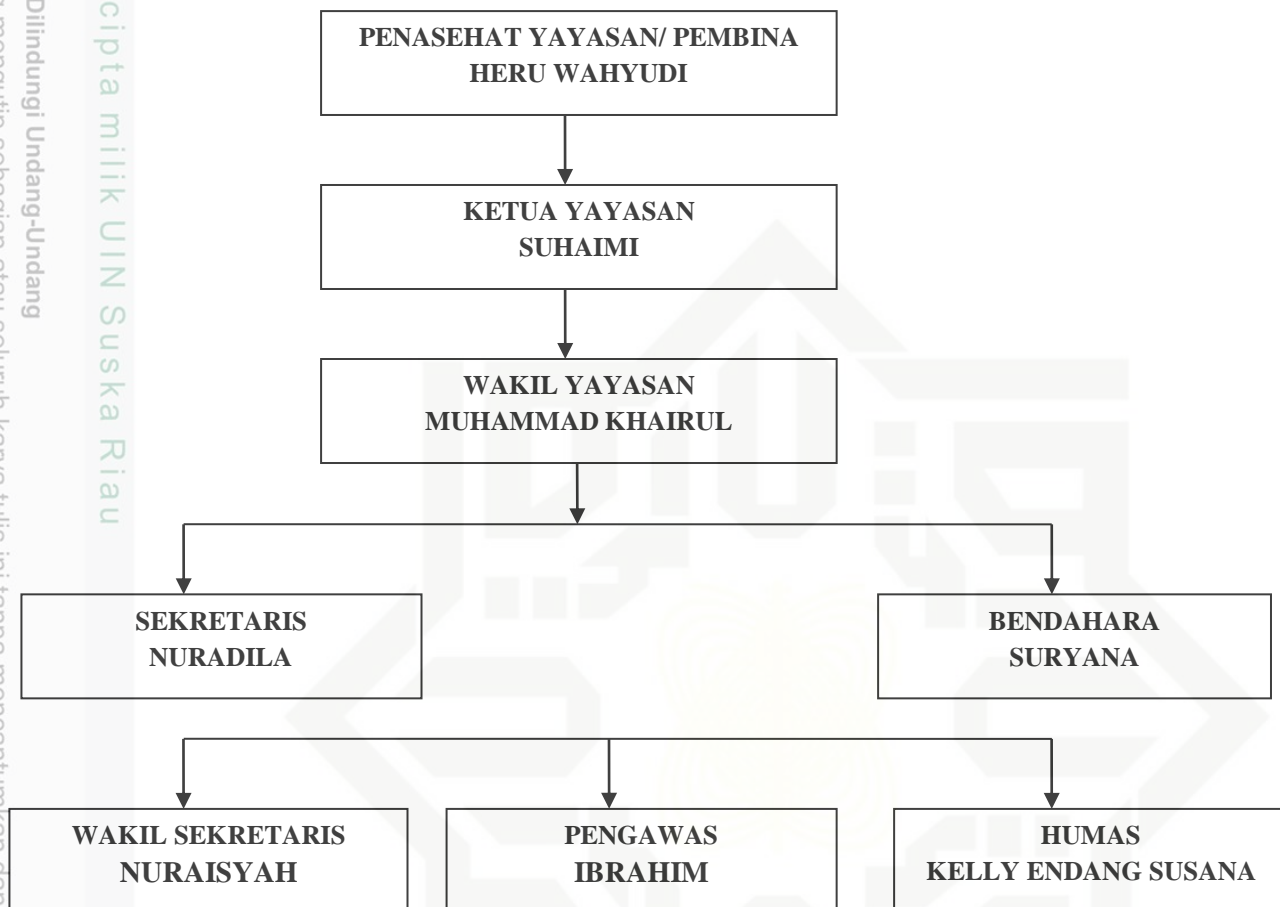
Berikut ini struktur pengurus di Pesantren Bengkalis Qur'an Center . Tahun anggaran 2019-2024:

⁵⁰ Ustadz Suhaimi, Wawancara dengan pimpinan Pesantren BEQURANIC, Tanggal 22 Juni 2020

⁵¹ <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/3DB5504D689403C81E3F>, diakses pada tanggal 20 Juni 2020 pukul 22.13 WIB

⁵² Ustadz Suhaimi, Wawancara dengan pimpinan Pesantren BEQURANIC, Tanggal 22 Juni 2020

Gambar 4. 1
Struktur Kepengurusan



4. Jenis Program Bengkalis Quran Center “BEQURANIC”

Tabel 4. 1
Jenis Program Bengkalis Qur'an Center "BEQURANIC"

No.	Program
1.	Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) / SMPS BEQURANIC
2.	Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) / SMA BEQURANIC
3.	Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) / Non Formal
4.	Pondok Al-Quran Bequranic (PABQ)
5.	Majelis Quran (MQ)
6.	Bequranic Goes To School

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020⁵³

⁵³ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

5. Jumlah Santri Bengkalis Quran Center “BEQURANIC”

Tabel 4. 2
Jumlah Santri Bengkalis Quran Center “BEQURANIC”

No	Program	Tahun	
		2019	2020
a.	Santri Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) / SMPS BEQURANIC	43 santri	186 santri
b.	Santri Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) / SMA BEQURANIC	-	70 santri
c.	Santri Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) Non Formal	33 santri	51 santri
d.	Santri Pondok Al Quran Bequranic (PABQ)	70 santri	160 santri
e.	Santri Majelis Quran (MQ)	285 santri	285 santri
	Santriseluruhnya	431santri	752 santri

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020⁵⁴

6. Data Tenaga Pendidik Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

Tabel 4. 3
Data Tenaga Pendidik Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

No	Jabatan	Jumlah Menurut Pendidikan Terakhir								
		Pesantren*)		Pendidikan Formal						
		DN	LN	S2/ S3	S1/ D4	D3	D 2	SMA /MA	SD/ SLTP	Jumlah
1.	Kyai	-	-	-	1	-	-	-	-	1
2.	Pengasuhan	-	-	-	-	-	-	5	-	5
3.	Ustadz/Ustadza h	-	-	2	12	-	-	6	-	20

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

⁵⁵ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

7. Data Guru yang menurut latar belakang pendidikan

Tabel 4. 4
Data Guru Yang Menurut Latar Belakang Pendidikan

No.	Jurusan	SMA/SM K/MA	D3	D4/S1	S2
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-	-	1	-
2	Tarbiyah dan Keguruan (Pendidikan Agama Islam)	-	-	3	-
3	Tarbiyah dan Keguruan (Tadris Bahasa Inggris)	-	-	3	1
4	FKIP Pendidikan Sejarah	-	-	1	-
5	MIPA Kimia	-	-	1	-
6	Teknik Sipil (TPJJ)	-	-	1	-
7	Manajemen Pendidikan Islam	-	-	-	1
8	Ilmu Keolahragaan (PJOK)	-	-	1	-
9	Syari'ah (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah)	-	-	1	-
10	Elektronika Industri	1	-	-	-
11	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	1	-	-	-
12.	Teknik Perbaikan Body Otomotif (TPBO)	1	-	-	-
11	IPA	3	-	-	-
12	IPS	6	-	-	-
Jumlah		12	-	12	2
			26		

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020.⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC 2020

8. Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Umum

Tabel 4. 5
Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Umum

No	N a m a	Tempat, Tgl.Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan/ Kualifikasi Pendidik	Bidang Studi yang Diajar
1.	Masitah, S.Pd	Dumai, 17 Desember 1979	S1 STKIP Pelita Bangsa	KepalaSekola h	Bahasa Indonesia
2.	Deni Suryanto, M.Pd	Bengkalis, 17 Januari 1992	S2 Institut PTIQ Jakarta	Wakil Kurikulum / Guru	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
3.	Sumi Purwayi, S.Pd.I	Teluk Pambang, 16 Juni 1990	S1 STAIN Bengkalis	Wakil Kesiswaan / Guru	BMR
4.	Syamsinar, S. Pd. I	Dompas, 26 April 1989	S1 STAIN Bengkalis	WaliKelasX- 1/Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegar aan
5.	MusfitaAi ni, S. Pd	Meskom, 21 Maret 1997	S1 Universitas Negeri Riau	WaliKelas X- 2 / Guru	Sejarah
6.	Riza Alfiani, S.Pd	Membang Muda, 27 Juli 1993	S1 STAIN Bengkalis	Guru	Bahasa Inggris
7.	Budiono, S.Pd	Teluk Mempelam, 01 April 1987	S1 UIR Pekanbaru	Guru	Penjaskes
8.	Nurfadhill a	Pangkalan Batang, 11 Juni 1993	SMAN 4 Bengkalis	Guru	Prakarya&Sen iBudaya
9.	Syahrul Amri, S. Tr. T	Bengkalis, 23 November 1997	D4 Politeknik Negeri Bengkalis	Guru	Matematika
10.	Nurhalim Hafis, S. Pd. I	Pangkalan Batang, 23 September 1991	S1 STAIN Bengkalis	Guru	Biologi
11.	Nuradila, S.Si	Pangkalan Batang, 24 Februari 1988	S1 Universitas Negeri Riau	Guru	Kimia
12.	Salwa, M.Pd	Muntai, 7 Januari 1977	S2 UIN SUSKA Riau	Guru	Fisika
13.	M. Kamarudi n, A.Md	Teluk Pambang, 7 Juli 1994	D3 Politeknik Negeri Bengkalis	Tata Usaha	-
14.	Fitri Hafuzah	Dumai, 1 Februai 2000	Ponpes Nurul Hidayah Bantan	Bendahara	-

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020.⁵⁷

⁵⁷ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

9. Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Pondok Pesantren

Tabel 4. 6
Data Guru BEQURANIC Mata Pelajaran Pondok Pesantren

No	Nama	Tempat, Tgl.Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan/ Kualifikasi Pendidik	Bidang Studi yang Diajar
1.	Ust. Suhaimi	Pangkalan Batang, 20 September 1987	Ponpes Darul Hufazh Sulawesi	Pimpinan	a. Tahfiz b. Fiqh Sunnah
2.	Suryadi, S.Sy	Bengkalis, 13 Agustus 1989	S1 Institut PTIQ Jakarta	Guru	a. Tahfiz b. Tamrinat c. Tajwid
3.	Deni Suryanto, M.Pd	Bengkalis, 17 Januari 1992	S2 Institut PTIQ Jakarta	Wakil Kurikulum / Guru	Tahfiz
4.	Sumi Purwayi, S.Pd.I	Teluk Pambang, 16 Juni 1990	S1 STAIN Bengkalis	Wakil Kesiswaan / Guru	Tahfiz
5.	Muhamma d Roihan	Sebauk, 23 Maret 1997	SMA	Guru	a. Mahfuzhot b. Imla
6.	Satria Efendi	Air Putih, 18 Mei 1983	SMA	Guru	Kaligrafi
7.	Nurbaiti, S.Pd.I	Pkl. Nyirih, 16 Juni 1993	S1 STAIN Bengkalis	Guru	a. Tahfiz b. Tarjamah
8.	Fitri Hafizah	Dumai, 1 Februari 2000	Ponpes Nurul Hidayah Bantan	Pengasuhan / Guru	a. Tahfiz b. Sorof
9.	Tri Kusti Khasanah	Rupat Utara, 1 Maret 1999	Ponpes Nurul Hidayah Bantan	Pengasuhan / Guru	a. Tahfiz b. Bahasa Arab
10.	Sri Melisa	Pangkalan Batang, 28 Mei 2000	SMAN 1 Bengkalis	Pengasuhan / Guru	Tahfiz
11.	Arif Hidayatullah	Bengkalis, 14 Desember 2000	MAN 1 Bengkalis	Pengasuhan /Guru	Tahfiz
12.	M. Khairul	Pematang Duku, 24 Juni 1998	Ponpes Darul Huffadh	Pengasuhan /Guru	a. Tahfiz b. Siroh Nabawiyah
13.	Muhamma d Firman Syah	Bantan Air, 24 Agustus 2001	Ponpes Nurul Hidayah Bantan	Pengasuhan /Guru	a. Tahfiz b.Muthola'a/Ins ya'
14.	MusfitaAini, S. Pd	Meskom, 21 Maret 1997	S1 Universitas Negeri Riau	WaliKelas X-2 / Guru	a. Tahfiz b.Nahwu
15.	AsyifaAhla	Dumai, 21 April 2000	PonpesNurulHidayahBantan	Guru	a. Tahfiz b.Mahfuzhot
16.	Salwa, M.Pd	Muntai, 7 Januari 1977	S2 UIN SUSKA Riau	Guru Ekstrakurikuler	Dictation
17.	Dadang Wahyudi	Desa Aras/ 28 Desember 1999	SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara	Guru Ekstrakurikuler	Silat Sabuk Merah
18.	Mayang Sari S.	Pematang Pao/7 November 1999	SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara	Guru Ekstrakurikuler	Silat Sabuk Merah

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020.⁵⁸

⁵⁸ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

10. Sarana Atau Fasilitas Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

Tabel 4. 7
Fasilitas Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

No	Jenis Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-
2.	Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-
3.	Majelis Guru	-	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	1	-	-	-	-	1
5.	Tamu	-	-	-	-	-	-
6.	Kelas	10	-	-	-	-	10
7.	Asrama	3	-	-	-	-	3
8.	Ruang Pengasuhan	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	15	-	-	-	-	15

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020.⁵⁹

11. Daftar Hafalan Santri Pesantren BEQURANIC

Tabel 4. 8
Daftar Hafalan Santri Pesantren BEQURANIC

No.	Hafalan	Jumlah Santri PABQ	Jumlah Santri PIQ
1	Iqro	20	-
2	On Tahsin Progress	50	22
3	1- 2Juz	5	56
4	2 -3Juz	2	27
5	3 – 4 Juz	-	19
6	4 - 5 Juz	-	33
7	5 – 6 Juz	-	18
8	6 - 7Juz	-	8
9	7 – 8 Juz	-	8
10	8 – 9 Juz	-	7
11	9 – 10 Juz	-	6
12	11 – 12 Juz	-	3
13	12 – 13 Juz	-	2
14	13 – 22 Juz	-	2

Sumber : Pesantren BEQURANIC 2020⁶⁰

⁵⁹ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

⁶⁰ Dokumentasi Data Pesantren BEQURANIC Tahun 2020

B. Lokasi Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC)

Alamat Pondok : Jl. Utama Pangkalan Batang Barat
Desa : Pangkalan Batang Barat
RT//RW : 11/03
Kode Pos : 28725
Kecamatan : Bengkalis
Kabupaten/Kota : Bengkalis
Provinsi : Riau
Nomor HP : 085278580555

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan Penulis tentang kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal bagi para santri sudah efektif. Berikut ini beberapa kebijakan pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center yang sudah dinilai efektif:

Pertama, Pesantren Bengkalis Qur'an Center menggunakan metode dalam melakukan pembinaan. Pembinaan tersebut menggunakan metode talaqqi dan metode khusus. kedua metode tersebut efektif, karena metode tersebut sudah tepat guna dan tepat sasaran.

Kedua, Program setoran di Pesantren Bengkalis Qur'an Center adalah dengan menentukan waktu untuk setor hafalan yang secara umum dibagi dua yaitu setelah sholat Shubuh dan setelah Sholat Isya. kebijakan pimpinan dengan membagi dua waktu dalam setoran Al-Qur'an sudah dinilai efektif, karena akan mempermudah guru dalam menilai kemampuan santri tersebut dalam menghafal Al-Qur'an sudah semakin meningkat atau belum.

Ketiga, Dengan penentuan target hafalan membuat proses santri dalam menghafal Al-Qur'an efektif. Adanya target hafalan santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghafal karena hafalan-hafalan baru yang akan masuk kedalam ingatannya dan akan terus mengingat hafalan-hafalan lamanya karena hafalan tersebut akan dilakukan penilaian oleh guru tahfidz dalam bentuk tes dan hasil tes akan menjadi syarat untuk melanjutkan ke juz berikutnya.

Keempat, Kebijakan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri selanjutnya yaitu mengenai tenaga pendidik juga efektif. Untuk tenaga pendidik, pimpinan meletakkan tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menghafal santri semakin meningkat karena santri diajarkan dengan orang yang benar-benar memahami dengan apa yang diajarkannya.

Kelima, Hukuman adalah bentuk efek jera yang diberikan kepada santri pesantren Bengkalis Qur'an Center agar tidak melakukan pelanggaran hal ini efektif karena santri lebih disiplin dalam hafalannya sehingga tujuan pesantren dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an akan tercapai.

Keenam, adanya penghargaan yang diberikan oleh Pesantren Bengkalis Qur'an Center kepada santri yang berprestasi dalam menghafal Al-Qur'an sudah efektif karena dengan adanya penghargaan santri termotivasi untuk terus menambah jumlah hafalannya dengan bertambahnya jumlah hafalan maka kemampuan menghafalnya juga akan meningkat hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah santri saat ini yang telah menghafal Al-Qur'an sesuai dan bahkan melebihi kebijakan target hafalan yang ditetapkan oleh pimpinan adalah sebanyak 135 orang santri dari 186 santri Pesantren Bengkalis Qur'an Center/SMPS BEQURANIC.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan bahan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Kepada pimpinan agar lebih memperhatikan hafalan santri yang masih banyak tidak sesuai dengan target dan mencari permasalahan yang sedang dihadapi santri serta segera mencari jalan keluarnya. Untuk permasalahan tentang tenaga didik, agar pimpinan segera menambahkan tenaga didik baru yang berkompeten di bidangnya agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Guru Tahfidz agar lebih cermat dalam melihat kemampuan menghafal santri agar tidak salah dalam menentukan metode yang digunakan kepada santri tersebut.
3. Kepada santri yang sudah menyelesaikan target hafalan untuk tidak berpuas diri , selalu niatkan karena Allah Swt dan selalu muraja'ah hafalan Qur'annya. Dan untuk santri yang sulit dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an untuk segera memberi tahu kendala yang sedang dihadapi agar pimpinan dan guru tahfidz bisa segera mencari solusi.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Abdulway, cece, *Rahasia dibalik hafalan para Ulama*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Ahmad Shams Madyan , *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*. Jakarta : Pustaka AlKautsar, 2000.
- Al-Qathan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Asy Syalhub, Fuad. *Guruku Muhammad*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Bahirul Amali Herry, Agar orang Sibuk Hafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media, 2007.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Fachruddin, Fuad *Agama Dan Pendidikan Demokrasi*, Jakarta: Pustaka Alvabet dan Yayasan INSEP, 2006.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Hitami, Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an : Teori dan pendekatan*. Yogyakarta : LkiS, 2012.
- Kartakusumah, Beriliana *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*, Jakarta: Teraju, 2006.
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Cet. 1; Jakarta: Galia Indone 2006), hal. 15.
- Mahmuddin, *Manajemen Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Makhyaruddin, Deden M. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2013.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* , Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misbahul Munir, *Ilmu dan seni Qira'at Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh hafidhoh dan hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2005.

Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam pendidikan*, Malang, Literasi Nusantara, 2018.

Moleng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Munir, Muhammad. Ilaihi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana 2009.

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Sa'dulloh. *Sembilan Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta : Gema Insani, 2008.

Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Syafruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, 2012.

Jurnal :

Ahmad Falah, "Sistem Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Anak-anak Yanbu Al-Que'an Kudus Jawa Tengah, Jurnal Tarbiyah, Vol 3 No 2, 2015

Nur Sakinah, "Penerapan Fungsi Actuating Pesantren dalam Upaya Pembinaan Tahfidz", Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, Vol 17 N0.1 2019

Ratih Purwasih, Arif Rahman, Herman, "Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 3 No 1, 2018

Ulfah, Fauziyah, Aliyyah, "Reward dan Punishment dalam pembentukan karakter disiplin santri" Jurnal Tadbir Muwahhid, Vol 2 No.2, 2018.

Website :

<https://m.goriau.com> diakses pada 25 April 2020 pukul 13.00 WIB

<https://kbbi.web.id> online, diakses pada 25 juni 2020 pukul 22.13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya pimpinan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri?
Informan	Upaya pimpinan BEQURANIC dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri yaitu menetapkan kebijakan, berkaitan dengan tenaga didik, memberikan hukuman dan penghargaan kepada santri. Dalam hal kebijakan, terdapat 3 kebijakan yaitu <i>pertama</i> pembinaan tahfidz yang mana dalam pembinaan diberlakukan metode pembelajaran tahfidz, <i>kedua</i> program setoran dan yang <i>ketiga</i> target hafalan.
Peneliti	Apa metode yang digunakan di Pesantren BEQURANIC?
Informan	Metode yang digunakan di Pesantren BEQURANIC adalah dengan menggunakan metode talaqqi (menyetor hafalan dengan guru) dan metode khusus (pemenggalan kata)
Peneliti	Apakah metode tersebut sudah efektif?
Informan	Metode yang digunakan di Pesantren BEQURANIC ada dua yaitu talaqqi dan khusus. Untuk metode talaqqi sudah efektif, ini dilihat dari hampir keseluruhan santri yang menggunakan metode tersebut semakin menambah hafalannya. Untuk metode khusus, ini diperuntukkan untuk santri yang tidak mampu menggunakan metode pertama. Dengan adanya metode khusus ini dapat membantu santri menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya.
Peneliti	Berapa target hafalan di Pesantren BEQURANIC?
Informan	Target yang ditetapkan oleh pimpinan adalah selama 3 tahun santri harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan hafalannya 9 juz dan pertahunnya 3 juz.
Peneliti	Apakah hafalan santri sudah sesuai target?
Informan	Santri ada yang sudah mampu menyelesaikan target dan masih ada juga yang belum.
Peneliti	Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an dan bagaimana solusi dari masalah tersebut?
Informan	Masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal adalah kesulitan dalam menghafal itu sendiri. Kemampuan menghafal setiap santri tidak lah sama oleh karena itu pimpinan membuat solusi dengan mengelompokkan santri yang sulit dalam menghafal kemudian mereka diberikan metode khusus dalam menghafal.
Peneliti	Apa syarat untuk menjadi tenaga didik di Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) dan apakah tenaga didik mengajar sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
Informan	Syarat menjadi tenaga didik di mata pelajaran umum haruslah sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan untuk mata pelajaran pondok pesantren adalah memiliki basic ilmu Al-Qur'an. Alhamdulillah untuk tenaga didik mata pelajaran umum dan pondok pesantren sudah sesuai dengan bidangnya.
Peneliti	Bagaimana kondisi santri sebelum dan sesudah upaya-upaya tersebut diaplikasikan?
Informan	Kondisi kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an beragam. Ada yang memang sudah lancar dan ada yang masih tersendat-sendat. Untuk penguasaan ilmu tajwid, dan fashahah nya ada yang sudah baik dan masih ada juga yang belum. Alhamdulillah santri saat ini sudah menguasai ilmu tajwid dan lancar dalam membaca dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri sebelum masuk ke tahap menghafal, santri harus di tes dulu kelancaran, tajwid dan fashahnya.
Peneliti	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an di Pesantren BEQURANIC?
Informan	Santri diberikan tugas ayat yang harus dihafal namun sebelumnya guru mendengarkan kepada santri cara baca yang benar, kemudian santri menghafalkannya dan menyetorkannya pada saat setelah Sholat Shubuh atau setelah Sholat Isya. Pembagian waktu ini dinamakan program setoran.
Peneliti	Apa hukuman yang diberikan kepada santri yang tidak menyetorkan hafalannya?
Informan	Santri yang dengan sengaja tidak menyetorkan hafalannya lebih dari 3 hari maka hukumannya adalah berdiri di depan kelas dan diperintahkan untuk merenungi kesalahannya. Selain itu ada juga yang <i>Squat Jump</i> . Hukuman disesuaikan dengan kesalahan yang diperbuat santri
Peneliti	Apa penghargaan dari pihak Pesantren BEQURANIC yang diberikan kepada santri yang berhasil menyelesaikan hafalannya?
Informan	Penghargaan yang diberikan beragam. Penghargaan yang pernah diberikan adalah berupa menggratiskan biaya administrasi selama setahun bagi santri yang melebihi target hafalan, dan santri yang mampu menyelesaikan target satu tahun 3 juz maka akan diberikan hadiah beragam juga seperti jam tangan, Al-Qur'an dan sedikit uang.

Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Belajar



Asrama Putri



Wawancara dengan Wakil Kesiswaan Ustadzah Sumi Purwayi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Santri (Maria Ulfa)



Wawancara dengan Santri (Nurul Syafawani)



Wawancara dengan Santri (Fatma Zahra)



Wawancara dengan Santri (Sarah Alfiani)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN RUMAH TAHFIDZ RIYADUSH SHALIHIN
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL BAGI PARA SANTRI**

Disusun Oleh:

SRI WAHYUNI
NIM 11644100567

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 12 Maret 2020

Pembimbing

Khairuddin M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006



Pekanbaru, 12 Maret 2020

Hai : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **SRI WAHYUNI**, NIM **11644200830** dengan judul **“MANAJEMEN RUMAH TAHFIDZ RIYADUSH SHALIHIN PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL BAGI PARA SANTRI”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag
19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32956
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/3081/2020** Tanggal 9 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

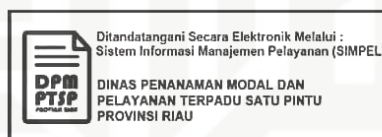
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SRI WAHYUNI |
| 2. NIM / KTP | : 11644200830 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. GARUDA SAKTI KM. 1, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : METODE PESANTREN BENGKALIS QUR'AN CENTER (BEQURANIC) BENGKALIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAI BAGI PARA SANTRI |
| 7. Lokasi Penelitian | : PESANTREN BENGKALIS QUR'AN CENTER (BEQURANIC) BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Jalan : Antea Dua Kode Pos : 28112

No. Telepon : (0766) 234156 Fax : (0766) 234157 Email : info@dpmpmp.kabupatembengkalis.go.id Website : dpmpmp.kabupatembengkalis.go.id

081101PMP/HP/001/VI/2020/01/012

Rekomendasi

Bengkalis, 25 Juni 2020

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bengkalis

di Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis,
mengperhalalkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau Nomor : 50/DPMP/ISP/NOH/IZIN/RS/1732/2020 tanggal 10 Juni 2020 perihal
Surat Pelaksanaan Kegiatan Real Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini
membubuhkan rekomendasi kepada

Nama
Alamat

GRI WAHYUNI
Jl. Hqs. Cakraaminato RI 001 RW 002 Kelurahan Kota
Bengkalis Kecamatan Bengkalis

NIM
Universitas
Program Studi
Jenjang

11644260820
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Manajemen Dakwah
S1

Bermaksud mengadakan penelitian di dalam rangka

1. Judul

"Metoda Pesantren Bengkalis Quran Center (BEQURANIC Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Bagi Para Santri"

2. Lokasi Penelitian

Pesantren Bengkalis Quran Center (BEQURANIC) Jl. Utama, Desa Pangkalan Batang

3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini
dibuat

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat
pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang
dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bengkalis
Pada tanggal 25 Juni 2020

dan BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS



BASUKI RAKHIMAD, AP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala DPMP/ISP Provinsi Riau,
2. Kepala Badan Kerjasama Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis,
3. Dekan UIN SUSKA Riau,
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKALIS

Jalan Kelapapati Darat No. Kecamatan Bengkalis
Email :

Bengkalis, 29 Juni 2020

Nomor : B-554/Kk.04.3/01/TL.00/06/2020
Lamp : -
Prihal : Rekomendasi

Kepada yth.
Pimpinan Pesantren Bengkalis Quran Center
(BEQURANIC) Desa Pangkalan Batang
Di,
Bengkalis

Dengan hormat,
Memperhatikan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPM/TPSP-JU/VI/2020/382 tanggal 25 Juni 2020 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : SRI WAHYUNI
NIM/KTP : 11644200830
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto RT. 001 RW. 002 Kelurahan Kota
Bengkalis Kecamatan Bengkalis
Kecamatan Bantan
Judul Penelitian : Metode Pesantren Bengkalis Quran Center (BEQURANIC)
Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bagi Para Santri

Yang Bersangkutan Bermaksud Mengadakan Riset dan Pra Riset Yang Berlangsung 3 (Tiga) Bulan Terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi Ini Diterbitkan.

Pada Prinsipnya Kami Tidak Keberatan, Sepanjang Yang Bersangkutan Memenuhi Ketentuan Dan Persyaratan Yang Berlaku. Untuk Proses Selanjutnya Kami Serahkan Kepada Saudara

Atas Bantuan Dan Kerja Sama Saudara Kami Ucapkan Terima Kasih.

An. Kepala
Kepala Sub. Bagian Tata Usaha

H. Carles

Tembusan Yth. :

1. Bupati Bengkalis
2. Dekan UIN SUSKA Riau
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bengkalis
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkalis
- ✓ 5. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BENGKALIS QURAN CENTER
 DESA PANGKALAN BATANG BARAT KECAMATAN BENGKALIS
 Jalan Utama Pangkalan Batang RT 11/ RW 03 HP. 085278580555
 BENGKALIS

Kode Pos : 28725

Bengkalis, 6 Juli 2020

Nomor : 29/BEQURANIC/F/VII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : *Rekomendasi*

Kepada Yth:
Ketua Prodi Manajemen Dakwah
UIN Suska Riau
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta selalu dilimpahkan rahmat dan nikmat-Nya.

Menindak lanjuti surat dari Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis engan nomor : **B-954/Kk.04.3/01/Tl.00/06/2020** tertanggal 29 Juni 2020 tentang Rekomendasi Penelitian atas nama:

Nama : **SRI WAHYUNI**
 NIM : 11644200830
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Hos Cokrominoto RT.001 RW.002
 Kelurahan Kota Bengkalis

Nama tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Bengkalis Quran Center dengan Judul Skripsi "*Metode Pesantren Bengkalis Qran Center (BEQURANIC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bagi Para Santri*".

Demikianlah surat rekomendasi ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Yayasan BeQuranic

SUHAIMI

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sri Wahyuni lahir di Bengkalis, 14 Juli 1998. Anak keempat dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Tukimin dan Poni. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 50 Bengkais pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 1 Bengkalis dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bengkalis dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis selama 50 hari. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (*Job Training*) yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis, Riau.

Penulis melakukan penelitian di Bengkalis dengan judul Kebijakan Pimpinan Pesantren Bengkalis Qur'an Center (BEQURANIC) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi para santri, kemudian di ACC pembimbing pada tanggal 09 Juli 2020. Pada hari Kamis, 06 Agustus 2020 melalui sidang Munaqasah yang dilaksanakan secara daring, dan pada tanggal 10 Agustus penulis dinyatakan "Lulus" dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.